

FAKTOR-FAKTOR YANG YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL: BERDASARKAN LITERATUR REVIEW

Rosita Farhat

Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi: rosita.farhat35@gmail.com

ABSTRAK

Investasi di pasar modal semakin menarik perhatian mahasiswa sebagai bagian dari strategi perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, di tengah meningkatnya minat investasi, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan risiko investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, seperti literasi keuangan, motivasi investasi, return, risiko, perilaku keuangan, serta perkembangan teknologi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai artikel ilmiah yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, diikuti oleh perilaku keuangan dan kemudahan akses terhadap teknologi investasi. Motivasi investasi juga memainkan peran penting, baik dari faktor internal seperti kesadaran finansial maupun faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, faktor return dan risiko menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam menilai prospek investasi.

Kata Kunci: Minat Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Risiko Investasi

ABSTRACT

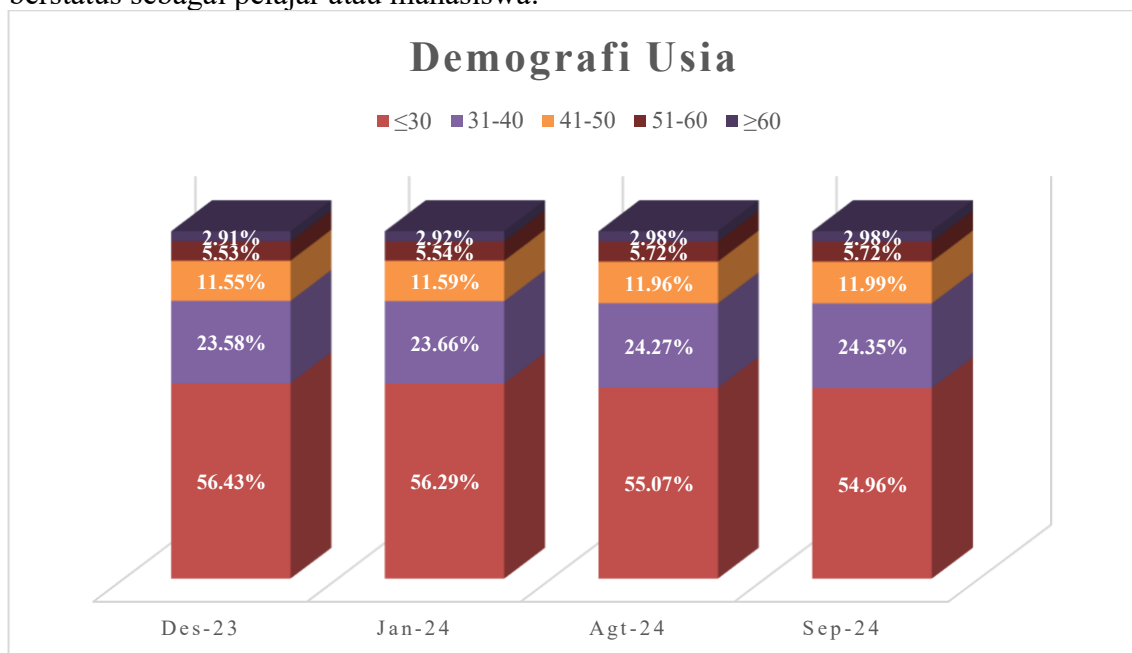
Investment in the capital market is increasingly attracting students' attention as part of a long-term financial planning strategy. However, despite the growing interest in investing, there is still a gap in understanding financial management and investment risks. This study aims to analyze the factors influencing students' interest in investing in the capital market, such as financial literacy, investment motivation, returns, risks, financial behavior, and financial technology development. The research method used is a literature study with a qualitative descriptive approach. Data were collected from various scientific articles discussing the factors influencing students' investment decisions. The results indicate that financial literacy is the primary factor affecting students' interest in investing, followed by financial behavior and easy access to investment technology. Investment motivation also plays an important role, both from internal factors such as financial awareness and external factors such as social environment influence. Additionally, return and risk factors are major considerations for students in assessing investment prospects.

Keywords: Investment, Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Risk.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu strategi keuangan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang melalui pengelolaan aset yang optimal. Dalam konteks perusahaan, investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Namun, investasi tidak hanya relevan bagi perusahaan tetapi juga bagi individu, termasuk mahasiswa, yang mulai menyadari pentingnya pengelolaan keuangan demi mencapai stabilitas finansial di masa depan.

Tren investasi di Indonesia menunjukkan pergeseran signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data demografis tahun 2024 mencatat bahwa sebagian besar investor di pasar modal Indonesia berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, dengan mayoritas berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa.



Gambar 1. Demografi Investor berdasarkan Usia
Sumber: KSEI Indonesia Central Securities Depository (2024)

Gambar 1 data demografi usia investor di pasar modal Indonesia, pada periode Desember 2023 hingga September 2024 menunjukkan persentase usia di bawah 30 tahun mengalami penurunan dari 56,43% pada Desember 2023 menjadi 54,96% pada September 2024, namun generasi muda tetap menjadi kekuatan utama dalam pasar investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya investasi telah muncul sejak usia muda. Jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya, yang umumnya baru mulai berinvestasi pada usia 40 atau 50 tahun (Ihsan, 2022).

Meskipun minat mahasiswa terhadap investasi semakin tinggi, pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan dan risiko investasi masih tergolong rendah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik, yang dapat berdampak negatif terhadap kebiasaan mereka dalam berinvestasi (Soleha & Hartati, 2021). Berbagai faktor dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, seperti literasi keuangan, motivasi investasi, *return*, risiko, perilaku keuangan, serta perkembangan teknologi.

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa

terhadap konsep investasi, sementara motivasi investasi, baik yang bersumber dari faktor internal (seperti tujuan keuangan pribadi) maupun eksternal (seperti pengaruh lingkungan dan media sosial), dapat mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu, faktor return dan risiko menjadi pertimbangan utama dalam menilai prospek investasi, sedangkan perilaku keuangan mencerminkan pola pengelolaan uang yang menentukan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi risiko investasi.

Di sisi lain, kemajuan teknologi juga memainkan peran besar dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Kemudahan akses terhadap informasi pasar, munculnya aplikasi investasi berbasis digital, serta berkembangnya edukasi keuangan melalui platform daring memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan mulai berinvestasi dengan lebih mudah. Namun, tren investasi yang semakin populer juga membawa tantangan tersendiri, salah satunya adalah fenomena *herd mentality* atau mentalitas kawanan, dimana mahasiswa cenderung mengikuti tren investasi tanpa melakukan analisis yang mendalam.

Tujuan studi ini ialah guna memberikan analisis mendalam tentang variabel-variabel yang mempengaruhi keinginan mahasiswa agar terlibat dalam investasi pasar modal.

METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan metodologi kajian literatur review. Data bersifat sekunder serta dikumpulkan di berbagai jurnal ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang relevan. Data diperoleh dari database seperti Google Scholar dan jurnal institusi terkait. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan relevansi topik, kualitas jurnal, dan keterbaruan data. Teknik analisis data dilakukan melalui metode analisis tematik, yang mencakup identifikasi tema utama, klasifikasi faktor-faktor yang berpengaruh, dan penarikan kesimpulan dari hasil literatur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah kriteria yang dipakai dalam pemilihan data artikel:

Table 1 - Kriteria Data Artikel Minat Investasi Mahasiswa

Kriteria Data Artikel	Keterangan
Tahun terbit	Artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2021 hingga 2024
Sumber artikel	Artikel yang didapatkan melalui Google Scholar
Relevansi dengan topik penelitian	Artikel yang berkaitan langsung dengan topik minat investasi mahasiswa

Table 2 - Literatur Review

No.	Topik	Hasil
1.	Fusfita & Solihudin (2024) melakukan penelitian dengan judul pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal	Pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, motivasi investasi, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, juga memberikan pengaruh yang

No.	Topik	Hasil
		signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.
2.	Hariyanto & Damayanti (2022) meneliti bagaimana pengaruh literasi keuangan, motivasi, <i>return</i> dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal	Literasi keuangan dan motivasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang. Sementara itu, faktor <i>return</i> dan risiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.
3.	Lestari (2022) melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, <i>return</i> , persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa	Literasi keuangan, <i>return</i> , persepsi risiko, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, gender tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat investasi.
4.	Firdaus & Ifrochah (2022) dengan judul penelitian pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan di pasar modal	Pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
5.	Gunawan (2021) meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung	Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investatsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.
6.	Tehupelasuri (2021) dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Universitas Islam Malang	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat investasi.

Berdasarkan hasil studi literatur, penelitian mengenai minat investasi mahasiswa di pasar modal menunjukkan berbagai temuan yang konsisten. Studi oleh Fusfita & Solihudin (2024) serta Firdaus & Ifrochah (2022) menemukan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tehupelasuri (2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun, temuan yang berbeda dikemukakan oleh Hariyanto & Damayanti (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi investasi hanya berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain itu, faktor *return* dan risiko investasi juga menjadi determinan penting dalam minat investasi mahasiswa. Studi oleh Hariyanto & Damayanti (2022) serta Lestari (2022) menemukan bahwa *return* dan risiko memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil ini mendukung temuan Gunawan (2021), yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan potensi keuntungan lebih cenderung untuk berinvestasi. Di sisi lain, Lestari (2022) juga meneliti pengaruh gender terhadap minat investasi mahasiswa dan menemukan bahwa gender tidak memiliki dampak yang signifikan karena gender bukan pembeda seseorang untuk mengambil keputusan atau meningkatkan minat.

Perkembangan teknologi juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap minat investasi mahasiswa. Lestari (2022) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, sejalan dengan tren digitalisasi yang semakin memudahkan akses ke pasar modal. Hal ini mengindikasikan bahwa platform digital dan aplikasi investasi memainkan peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, *return*, risiko, dan perkembangan teknologi merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Mayoritas studi yang dikaji dilakukan pada tahun 2022, dengan persentase publikasi sebesar 50%, diikuti oleh tahun 2021 dengan 33%, dan tahun 2024 dengan 17%. Hal ini menunjukkan jika artikel yang mengkaji minat investasi mahasiswa di pasar modal lebih banyak dipublikasikan pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021 dan 2024.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan studi literatur yang telah dikaji, literasi keuangan menjadi faktor utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sebagian besar penelitian yang ditinjau, seperti yang dilakukan oleh Gunawan (2021), Lestari (2022), dan Tehupelasuri (2021), menemukan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami risiko dan peluang investasi, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan cenderung memiliki minat lebih besar dalam berinvestasi sebagai salah satu bentuk perencanaan keuangan jangka panjang.

Pengetahuan investasi juga menjadi faktor penting dalam menentukan minat investasi mahasiswa. Berdasarkan penelitian Hariyanto & Damayanti (2022) serta Lestari (2022), mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai instrumen investasi, strategi diversifikasi, dan analisis risiko cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi memungkinkan mahasiswa untuk mengelola dan mendistribusikan dana mereka dengan lebih efektif, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi. Selain itu, pemahaman yang baik tentang investasi dapat mengurangi ketakutan atau kecemasan mahasiswa dalam berinvestasi, karena mereka lebih mampu mengidentifikasi peluang dan mengelola risiko yang ada.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa adalah perilaku keuangan. Beberapa penelitian seperti Fufita & Solihudin (2024) serta Firdaus & Ifrochah (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan keuangan yang baik, seperti disiplin dalam menabung, memiliki anggaran keuangan yang terencana, dan mengelola pengeluaran dengan bijak, cenderung lebih siap untuk berinvestasi. Perilaku keuangan yang baik mencerminkan tingkat kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Sebaliknya,

mahasiswa dengan perilaku konsumtif dan kurang disiplin dalam mengelola keuangan pribadi cenderung memiliki minat investasi yang lebih rendah.

Motivasi investasi juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian Fusfita & Solihudin (2024) serta Firdaus & Ifrochah (2022) menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Motivasi ini dapat berasal dari keinginan untuk mendapatkan keuntungan, kebutuhan akan kestabilan finansial di masa depan, atau bahkan pengaruh lingkungan sekitar seperti keluarga dan teman sebaya. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari informasi mengenai investasi dan berani mengambil langkah untuk berinvestasi. Namun, penelitian Hariyanto & Damayanti (2022) mengindikasikan bahwa meskipun motivasi investasi memiliki pengaruh positif namun dampaknya tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Faktor *return* juga menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Hariyanto & Damayanti (2022) serta Lestari (2022), *return* yang tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. *Return* merupakan imbal hasil yang diperoleh dari investasi, sehingga semakin tinggi *return* yang diharapkan, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai potensi *return* dari investasi cenderung lebih tertarik untuk mengalokasikan dananya ke pasar modal dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pemahaman yang cukup.

Faktor risiko juga memiliki peran dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian dari Hariyanto & Damayanti (2022) menunjukkan bahwa risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani berinvestasi di instrumen yang lebih fluktuatif seperti saham, sedangkan mereka yang lebih konservatif cenderung memilih instrumen dengan risiko rendah seperti deposito atau obligasi. Pemahaman mengenai risiko investasi memungkinkan mahasiswa untuk mengelola dan mengantisipasi potensi kerugian, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi dinamika pasar modal.

Kemajuan teknologi juga menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap meningkatnya minat mahasiswa dalam berinvestasi. Berdasarkan penelitian Lestari (2022), perkembangan teknologi telah mempermudah akses mahasiswa terhadap informasi dan layanan investasi. Munculnya platform digital seperti aplikasi investasi dan edukasi keuangan daring memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi *real-time* tentang pasar modal, sehingga mereka lebih mudah dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, kemudahan akses dan rendahnya biaya transaksi dalam platform digital membuat investasi menjadi lebih inklusif dan terjangkau bagi mahasiswa. Dengan adanya inovasi teknologi, mahasiswa tidak lagi membutuhkan modal besar atau pengetahuan mendalam untuk memulai investasi, sehingga semakin banyak dari mereka yang tertarik untuk berpartisipasi di pasar modal.

Faktor gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Lestari (2022), tidak ditemukan perbedaan minat investasi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Minat investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor rasional seperti literasi keuangan, motivasi, pemahaman investasi, dan akses terhadap informasi, dibandingkan dengan faktor demografis seperti jenis kelamin. Hal ini menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki peluang yang sama untuk berinvestasi di pasar modal, asalkan mereka memiliki

pemahaman dan motivasi yang cukup untuk melakukannya.

Secara keseluruhan, faktor-faktor seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, motivasi investasi, *return*, risiko, dan kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Literasi keuangan dan pengetahuan investasi menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat investasi mahasiswa, sementara perilaku keuangan yang baik juga menjadi penentu kesiapan mahasiswa untuk berinvestasi. Kemajuan teknologi turut meningkatkan aksesibilitas investasi bagi mahasiswa, menjadikan investasi di pasar modal lebih mudah dan menarik bagi generasi muda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, motivasi investasi, *return*, risiko, dan perkembangan teknologi. Literasi keuangan dan pengetahuan investasi menjadi faktor yang paling dominan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi, karena keduanya meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Perilaku keuangan yang baik juga berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk berinvestasi, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang disiplin dan terencana.

Selain itu, motivasi investasi turut berperan dalam mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi, baik karena dorongan keuntungan, kestabilan finansial, maupun pengaruh lingkungan. *Return* investasi yang menjanjikan meningkatkan daya tarik investasi bagi mahasiswa, sementara risiko investasi dapat menjadi faktor penghambat, terutama bagi mahasiswa yang memiliki toleransi risiko rendah. Namun, pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko dapat membantu mengurangi ketakutan terhadap investasi.

Kemajuan teknologi menjadi faktor pendukung yang semakin mempermudah akses mahasiswa terhadap informasi dan layanan investasi. Kehadiran aplikasi investasi, platform edukasi daring, serta layanan keuangan digital menjadikan investasi lebih inklusif dan mudah dijangkau oleh mahasiswa. Dengan adanya faktor-faktor ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan akses teknologi yang lebih baik dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/Jaa.V2i1.1434>
- Fusfita, D., & Solihudin, A. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(2), 182. <https://doi.org/10.25273/Capital.V7i2.15613>
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512. <https://doi.org/10.33197/Jbme.Vol19.Iss2.2021.823>
- Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *J-Macc : Journal Of Management And Accounting*, 5(2), 23–33. <https://doi.org/10.52166/J-Macc.V5i2.3475>
- Ihsan, D. (2022). 75 Persen Generasi Muda Sudah Melek Investasi. www.kompas.com. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/12/20/201022471/75-Persen-Generasi-Muda-Sudah-Melek-Investasi?Page=All#>
- Ksei Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi Pt Kustodian Sentral Efek Indonesia*, September, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738. <https://doi.org/10.29303/Risma.V2i4.238>
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Dalam Keputusan Investasi. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 59–70. <https://doi.org/10.37366/Ekomabis.V2i01.124>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.